

ABSTRAK

M. Dicky Alamsyah: Gaya Kepemimpinan Dan Kharismatik K.H. Salahuddin Wahid Dalam Memajukan Pondok Pesantren Tebuireng Tahun 2006-2020.

Penelitian ini berjudul Kepemimpinan K.H. Salahuddin Wahid dalam mengembangkan Pondok Pesantren Tebuireng (2006-2020) memiliki tiga fokus pembahasan yakni: (1) Bagaimana biografi K.H. Salahuddin Wahid; (2) Bagaimana sejarah Pondok Pesantren Tebuireng; dan (3) Bagaimana kepemimpinan K.H. Salahuddin Wahid dalam mengembangkan Pondok Pesantren Tebuireng.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan teori kepemimpinan dan peran untuk menentukan tipe kepemimpinan beliau selama menjadi pengasuh Pesantren Tebuireng. Metode yang dilakukan saat pengumpulan data menggunakan metode sejarah yang meliputi heuristik, verifikasi keaslian sumber, interpretasi, dan historiografi.

Ringkasan hasil penelitian ini adalah 1). K.H. Salahuddin Wahid merupakan putra kedua K.H. Abdul Wahid Hasyim. Lahir pada 11 September 1942. Beliau menempuh pendidikannya di Jakarta dan Bandung mengambil jurusan arsitektur. 2). Periode awal Pesantren Tebuireng dimulai dari masa berdirinya pada 1889 M oleh K.H. Hasyim Asy'ari. Pasca wafatnya K.H. Hasyim Asy'ari dilanjutkan oleh anak dan menantunya kemudian pada 2006 kepengasuhan diserahkan kepada K.H. Salahuddin Wahid 3). Pencapaian yang dilakukan KH. Salahuddin Wahid selama memimpin Pesantren Tebuireng Ada Tiga wilayah garapan, yakni organisasi pesantren, unit pendidikan dan unit khusus. Dan kharisma KH. Salahuddin Wahid selama memimpin Pesantren Tebuireng.

Kata kunci: KH. Salahuddin Wahid, Pesantren Tebuireng, Pencapaian.